

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai gambaran pengelolaan defisit perawatan diri mandi pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit, objektif terukur, rasional, serta sistematis. Data hasil dari penelitian yang dilakukan berupa angka-angka (Masturoh & Anggita, 2018).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, yang mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti dalam penelitian ini hanya mendapatkan gambaran pengelolaan defisit perawatan diri mandi pada pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Waktu penelitian yaitu pada Bulan Maret-April tahun 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan

selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Jumlah populasi pasien stroke dari bulan Juni-Desember 2021 yaitu sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018).

Besar sampel ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2020):

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{45}{1+45(0,1)^2}$$

$$n = \frac{45}{1+45(0,01)}$$

$$n = \frac{45}{1+0,45}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

n = 31,03 dibulatkan menjadi 31 responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 responden pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari anggota populasi yang memenuhi syarat secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi dari penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien stroke yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Pasien stroke yang dirawat selama 3-7 hari di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- 3) Pasien stroke yang tidak mampu dan dibantu dalam melakukan pemenuhan perawatan diri mandi.
- 4) Pasien stroke yang dalam keadaan umum baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien stroke di RSUD Sanjiwani yang mengalami penurunan kesadaran

3. Teknik sampling

Sampling merupakan proses dalam pengambilan sampel agar sampel yang didapatkan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel ini dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *Purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan menetapkan sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti (Nursalam, 2020).

D. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah pengelolaan defisit perawatan diri mandi pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Untuk mendapatkan data ini peneliti menggunakan lembar observasi (Masturoh & Anggita, 2018)

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan kemudian dianalisis dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat persetujuan etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.

- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke RSUD Sanjiwani Gianyar.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kabid RSUD Sanjiwani Gianyar.
- h. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel.
- i. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden yang dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent), jika responden tidak menyetujui bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- j. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- k. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan analisis data dari pengisian lembar observasi tersebut kemudian direkapitulasi dan diolah untuk menarik kesimpulannya.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis dan mempermudah dalam mengolahnya. Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengumpulan data berupa tabel dengan

mengobservasi tindakan dukungan perawatan diri mandi yang dilakukan pada pasien stroke yang masuk kedalam kriteria inklusi. Lembaran data instrument terdiri dari: no responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan melengkapi lembar observasi dukungan perawatan diri mandi pada pasien stroke.

E. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari tahap penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan kemudian diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (Masturoh & Anggita, 2018):

a. Editing

Editing atau penyuntingan data yaitu tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data yaitu lembar observasi disunting kelengkapan datanya. Jika ditemukan ketidaklengkapan data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding yaitu membuat lembaran kode dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi peneliti akan memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini diberikan kode:

1) Umur

Usia pertengahan (45-54 tahun) = 1

Lansia (55-65 tahun) = 2

Lansia muda (67-74 tahun) = 3

Lansia tua (75-90 tahun) = 4

2) Jenis kelamin

Laki-laki = 1, Perempuan = 2

3) Pendidikan

Tidak sekolah = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, PT = 5

4) Pekerjaan

Tidak bekerja = 1, Petani = 2, Swasta/Wiraswasta = 3, PNS = 4, Pedagang = 5

c. *Data Entry*

Data entry yaitu kegiatan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning Data*

Cleaning yaitu kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukan, dengan cara memeriksa apakah ada data yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap dari sumber data dan pengkodeannya, sehingga perlu dilakukan pembetulan atau dikoreksi.

2. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu cara mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun, langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Gambaran mengenai pengelolaan defisit perawatan diri mandi dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, serta peneliti berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan dari subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun prinsip-prinsip dalam etika penelitian sebagai berikut:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity yaitu etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor responden. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui keikutsertaan responden melalui kode yang dibuat yang dicantumkan pada masing-masing lembar pengumpulan data

2. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. Beneficence (manfaat)

Beneficence berarti manfaat. Dalam penelitian sangat diharapkan menghasilkan manfaat sebesar-besarnya. Desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian sehingga meminimalisir risiko terjadinya kerugian. Penelitian ini mayoritas menggunakan sampel manusia sehingga sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hendaknya tidak mengandung unsur bahaya serta merugikan responden sampai mengancam jiwa responden.

4. Fidelity (kesetiaan)

Fidelity yaitu kesetiaan atau menghargai janji, peneliti membuat kesepakatan dan bertanggung jawab atas data yang telah subjek penelitian percayakan pada peneliti. Peneliti setia pada komitmennya dalam menyimpan rahasia pasien. Ketaatan dan kesetiaan peneliti dalam penelitian ini merupakan kewajiban untuk mempertahankan komitmen yang telah dibuat.

5. *Justice* (keadilan)

Justice bermakna keadilan yaitu tidak membedakan subjek yang digunakan dalam penelitian. Semua subjek penelitian diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi subjek penelitian. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.